Reduksi Sampah Plastik Laut, Pemkab Pasuruan Bermitra Dengan Project STOP Bangun TPST3R

Jumat, 26 Februari 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengatasi masalah sampah di perairan pesisir dengan membangun dua Tempat Pengelolahan Sampah Terpadu (TPST3R) di Kecamatan Lekok dan Nguling. Pembangunan ini merupakan hasil kerjasama dengan Project STOP, yang juga berperan sebagai penyandang dana utama. Kedua fasilitas TPST3R ini diresmikan secara virtual oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Binsar Panjaitan, pada tanggal 26 Februari 2021.

TPST3R ini akan difungsikan untuk mendaur ulang sampah di kedua kecamatan tersebut, dengan target operasional penuh pada tahun depan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga bekerja sama dengan Project STOP untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat tentang pemilahan sampah dari rumah. Kapasitas kedua fasilitas ini mencapai 32 ton sampah per hari, dan diharapkan dapat mengumpulkan hingga 1.500 ton sampah plastik saat beroperasi penuh.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, mengungkapkan bahwa kemitraan dengan berbagai pihak, terutama Project STOP, telah memungkinkan pemerintah daerah membangun sistem pengelolaan dan pengumpulan sampah yang efektif. Hal ini termasuk pembentukan Badan Usaha Desa yang melayani lebih dari 42.000 warga. Project STOP, yang fokus pada pengelolaan sampah dan peningkatan manfaat sosial, telah membantu membangun sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan, sirkular, dan ekonomis di kedua kecamatan tersebut.

Sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di Kecamatan Lekok dan Nguling diharapkan dapat mengurangi sampah yang masuk ke laut dan meningkatkan kualitas lingkungan pesisir. Upaya ini sejalan dengan program pemerintah untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan pengelolaan sampah secara berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.